

ABSTRAK

Jamiatun Sapariah, 190103030355, Hakikat dan Manfaat Shalat Pada Masyarakat Modern Perspektif Haidar Bagir, pembimbing (I) H. Abdul Hakim, M. Ag, pembimbing (II) Ahda Fithriani, M. Ag, program studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Antasari, 2023.

Kata kunci: Hakikat, Manfaat, Shalat, Masyarakat Modern.

Masyarakat modern dihadapkan dengan sejumlah problematika akibat dari pengaruh negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara garis besar problem-problem tersebut terkait dengan masalah kurangnya spiritual keagamaan seseorang akibat minimnya pengetahuan keagamaan, pelaksanaan dan penerapannya sehingga merosotnya nilai-nilai spiritual manusia modern. Berdasarkan hal itu, secara teori dalam konteks tasawuf menawarkan solusi alternatif dalam menghadapi problem-problem tersebut yakni dengan jalan mendekati diri kepada Allah Swt dan membersihkan jiwa agar kembali suci sehingga dapat kembali ke jalan Allah Swt. Maka demikian, Haidar Bagir dengan pemikirannya kini membawa pemahaman bahwa shalat sebagai salah satu cara yang sejalan dengan tujuan tasawuf tentang hakikat shalat, fungsi dan manfaat shalat pada masyarakat modern.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hakikat shalat dalam perspektif Haidar Bagir dan mengetahui manfaatnya pada masyarakat modern dalam menghadapi problematika kehidupan modern.

Metode yang digunakan ialah metode analisis deskriptif yaitu menguraikan konsep pemikiran sang tokoh yang diperoleh dari data primer. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang diperoleh menjadi bahan utama dalam penelitian ini berupa buku *Buat Apa Shalat?!* karya Haidar Bagir dan sumber data sekunder sebagai data pelengkap berupa buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisisnya dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data, merumuskan masalah, memilih dan mengelompokkan data-data, memahami dan menelaah data, kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis teori tasawuf.

Demikian, hasil penelitian ini menguraikan bahwa: hakikat shalat ialah sebagai sarana khusus yang didalamnya terdapat curhatan seorang hamba kepada Tuhannya terjadi dengan begitu intim dan mesra yang manfaatnya termanifestasikan dalam transformasi diri dan akhlaknya. Shalat yang dimaksud ialah shalat yang dilakukan secara *khushyuk*, *khudu'*, *khasyyah* dan takwa serta rukun dan syarat tertentu sehingga manfaatnya dapat dirasakan. Dengan pemahaman hakikat shalat tersebut, shalat tidak hanya sebagai peribadatan untuk menggugurkan kewajiban saja, namun manusia modern dapat memperoleh manfaat dari shalat untuk menentramkan jiwa seseorang, memperbaiki akhlak, mendapatkan pencerahan serta kebahagiaan hidup seseorang sehingga dapat mengatasi problematika kehidupan modern ini dan dapat melaksanakan tugas sebagai hamba dan khalifah di muka bumi agar kualitas hidup masyarakat modern meningkat.